



Peningkatan Pemberian Bimbingan Belajar Gratis terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir

Adi Suarman Situmorang^{1*}, Rizky M.N. Dalimunthe²,
Lasminar Sihombing³, Betti Rouli Manik⁴, Nissi Wuntari Sinaga⁵,
Ester Dormauli Sihotang⁶

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK: Kegiatan PKM Bimbingan Belajar Gratis Di SMP N 1 Pegagan Hilir dilakukan untuk melihat peningkatana kemampuan literasi numesrasi peserta didik setelah dilakukan kegiatan PKM dari FKIP UHN. Dari hasil pelaksanaan diperoleh bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen yang diperoleh dari hasil pengujian homogenitas Kolmogorov-Smirnov dan uji Homogeneity of Variances. Dari hasil ANOVA di atas terlihat bahwa F hitung $> F$ untuk semua data dan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik untuk kelas 7 dan kelas 8 SMP Negeri 1 Pegagan Hilir. Untuk data Kelas*KAM diperoleh F hitung $< F$ untuk semua data dan $\text{sig} = 0,945 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajara kedua kelas.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Kemampuan literasi dan numerasi.

ABSTRACT: Free Tutoring PKM activities at SMP N 1 Pegagan Hilir were carried out to see the increase in students' numeracy literacy skills after PKM activities from FKIP UHN were carried out. From the results of the analysis, it was found that the data obtained were normally distributed and homogeneous obtained from the results of the Kolmogorov-Smirnov homogeneity test and the Homogeneity of Variances test. From the ANOVA results above, it can be seen that F count $> F$ for all data and $\text{sig} = 0.000 < 0.05$, which indicates an increase in students' literacy and numeracy skills for grade 7 and grade 8 SMP Negeri 1 Pegagan Hilir. For Class*KAM data, F count $< F$ for all data and $\text{sig} = 0.945 > 0.05$, which means that there is no difference in the increase in learning outcomes of the two classes.

Keywords: Tutoring, literacy and numeracy abilities.

Submitted: 08-08-2022; Revised: 17-08-2022; Accepted: 28-08-2022

*Corresponding Author: adisuarmonsitumorang@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diprogramkan selama ini merupakan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Noor, 2011). Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (Chandra Lukita dkk., 2021). Bukan suatu hal yang baru lagi bagi kalangan perguruan tinggi kalau kegiatan Pengabdian Masyarakat itu merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kriteria dan mekanisme dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana yang merupakan sivitas akademik yang berbentuk pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Arianti dan Syahrani, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan soluse terhadap masalah nyata yang dialami oleh masyarakat sasaran atau masyarakat mitra (Wibawa, S. 2017). pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk melihat bagaimana peningkatana kemampuan literasi numesrasi peserta didik di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir setelah dilakukan bimbingan gratis oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari FKIP Universitas HKBP Nommensen.

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Dantes dan Handayani, 2021). Secara bahasa literasi berasal dari kata "Literatus" yang memiliki arti "orang yang belajar". Sehingga literasi dapat dikatakan sebagai proses yang pencapaian sangat dekat dengan proses membaca dan menulis". Sedangkan literasi juga dapat diartikan sebagai "kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya" (Sari, 2017). Jika ditelusuri lebih lanjut banyak sekali pengertian mengenai literasi namun secara singkat literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan memahami dalam membaca dan menulis. Numerasi merupakan kemampuan menganalisis dengan menggunakan angkaangka.

Numerasi juga dapat disebut sebagai "literasi numerasi". Literasi Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) menggunakan berbagai bilangan (angka) dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar, yang tujuannya untuk solving practical problems dalam berbagai masalah kontekstual; (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, bagan dan bentuk lainnya), kemudian menginter-pretasikan hasil analisis tersebut untuk hipotesis dan mengambil keputusan (Meliyanti, 2021).

Bimbingan belajar biasanya memiliki peran yang sangat besar dalam peningkatan kualitas belajar anak seperti hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik yang akan dicapai (Kuswanto, 2021).

Namun, ada sebuah permasalahan yang sering terjadi dilingkungan masyarakat yang menafsirkan pemberian bimbingan belajar gratis itu sebagai penafsiran yang keliru, diantaranya adalah:

1. Adanya pergeseran moral, karena mera memperoleh pendidikan berupa bimbingan les yang diperoleh dengan nilai ekonomis yang murah atau bahkan secara gratis, tanpa sebuah nilai-nilai perjuangan yang berarti;
2. Kualitas kelulusan, karena merasa bahwa bimbingan belajar gratis peserta didik begitu mudah mengabaikan proses pembelajaran yang diberikan;
3. Penghargaan, orang tua seperti tidak berarti lagi dimata anaknya, karena ada pemikiran didalam diri anak bahwa orangtua mereka tidak memiliki perjuangan kepada anaknya dalam membiayai anaknya untuk memperoleh pendidikan berupa bimbingan les untuk mendukung peningkatan kualitas anak (Asbari, 2017).

Berdasarkan definisi tersebut di atas, numerasi bukan hanya sekedar keterampilan yang berhubungan dengan menghitung dengan kertas, sehingga penggunaan kalkulator dijadikan tanda bahwa seseorang tidak mempunyai kemampuan numerasi. Lebih dari itu numerasi merupakan kunci untuk mengakses pemahaman tentang peran pentingnya matematika di dunia modern (Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan angka dan simbol matematika serta konsep dasar matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Bimbingan Belajar Di SMP N 1 Pegagan Hilir” dilaksanakan pada Tanggal 02Februari 2022- 26 Februari 2022. Sasaran kegiatan adalah seluruh siswa/i SMP N 1 Pegagan Hilir. Setelah sampai di lokasi dan berkoordinasi dengan kepala sekolah, maka yang menjadi peserta kegiatan “Pemberian Bimbingan Belajar Gratis” adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 5 kelas dan kelas XI yang terdiri dari 5 kelas.

Setiap kelas terdiri dari 30 siswa, namun yang diperkenankan oleh kepala sekolah megikuti kegiatan “Pemberian Bimbingan Belajar Gratis” adalah siswa yang orangtuanya mengalami masalah ekonomi akibat pandemi Covid-19. Setelah didata secara keseluruhan, maka jumlah peserta kegiatan ada sebanyak 6 siswa dari kelas VII₁, 6 siswa dari kelas VII₂, 6 siswa dari kelas VII₃, 8 siswa dari kelas VII₄, 10 siswa dari kelas VII₅, 6 siswa dari kelas VIII₁, 7 siswa dari kelas VIII₂, 8 siswa dari kelas VIII₃, 8 siswa dari kelas VIII₄, 8 siswa dari kelas VIII₅. Jadi total keseluruhan yang menjadi peserta adalah 36 kelas VII dan 36 kelas VIII.

Karena jumlah peserta yang mengikuti bimbingan belajar gratis untuk kelas VII dan VIII masing-masing ada sebanyak 36 maka pada saat kegiatan, masing-masing kelas VII dan kelas VIII dibagi menjadi 2 kelas. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi: 1) Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas HKBP Nommensen sesuai dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing lapangan. 2) Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 3 Minggu dengan durasi waktu pelaksanaan 120 menit/hari dimana dalam satu minggu kegiatan dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jumat. 3) kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimbingan belajar mata pelajaran matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPS serta memberikan pengarahan, pemaparan teknik, komentar dan penilaian.

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan memberikan tes awal dan tes akhir serta melakukan observasi kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi serta efektivitas kegiatan yang dilakukan. Untuk melihat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi serta efektivitas kegiatan yang dilakukan maka dilakukan teknik analisis inferensial dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah dalam kegiatan pembelajaran akhir-akhir ini sering disorot dalam dunia pendidikan adalah masalah tentang kemampuan literasi dan numerasi yang disampaikan oleh pendidik, kurangnya sopan santun, kedisiplinan serta tata bahasa dalam berkomunikasi. Mengingat kemampuan pemahaman siswa yang mengabaikan pentingnya pembelajaran, maka diharapkan peran mahasiswa dalam program kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah. Kemudian mahasiswa memberikan pendidikan moral selama di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Kegiatan PKM di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir

Tabel 1. Data hasil penelitian yang diperoleh

| No | Kelas VII | | | | Kelas VIII | | | |
|----|-----------|-------|-----------|-------|------------|-------|-----------|-------|
| | Tes Awal | f_i | Tes Akhir | f_i | Tes Awal | f_i | Tes Akhir | f_i |
| 1 | 38 | 3 | 78 | 3 | 40 | 3 | 80 | 3 |
| 2 | 39 | 3 | 79 | 4 | 41 | 3 | 81 | 4 |
| 3 | 40 | 4 | 80 | 5 | 42 | 4 | 82 | 5 |
| 4 | 42 | 4 | 82 | 6 | 44 | 4 | 84 | 6 |
| 5 | 44 | 6 | 84 | 6 | 46 | 6 | 86 | 6 |
| 6 | 46 | 4 | 85 | 5 | 48 | 4 | 87 | 5 |
| 7 | 47 | 4 | 86 | 4 | 49 | 4 | 88 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|----|---|----|---|----|---|----|---|
| 8 | 48 | 3 | 90 | 3 | 50 | 3 | 91 | 3 |
| 9 | 50 | 3 | | | 51 | 3 | | |
| 10 | 54 | 2 | | | 53 | 2 | | |

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum melakukan pembelajaran adalah sebanyak 1298 dengan rata-ratanya adalah 64,9, dan setelah dilakukan pembelajaran maka data yang diperoleh sebanyak 1533 dengan rata-ratanya adalah 76,65. Maka dari hasil rata-rata yang didapat peserta didik mampu memperoleh hasil yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Dari analisis normalitas menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Tes_Awal_Kelas_VII | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |
| Tes_Awal_Kelas_VIII | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |
| Tes_Akhir_Kelas_VII | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |
| Tes_Akhir_Kelas_VIII | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |

Tabel 3. Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Tes_Awal_Kelas_VII | ,119 | 36 | ,200 [*] | ,950 | 36 | ,107 |
| Tes_Awal_Kelas_VIII | ,131 | 36 | ,122 | ,943 | 36 | ,062 |
| Tes_Akhir_Kelas_VII | ,140 | 36 | ,074 | ,932 | 36 | ,029 |
| Tes_Akhir_Kelas_VIII | ,145 | 36 | ,053 | ,938 | 36 | ,044 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah sampel untuk setiap kelas adalah 36 orang, dan disimpulkan bahwa data untuk tes awal dan tes akhir untuk kelas VII dan VIII semuanya valid dan berdistribusi normal. Selanjutnya dari hasil analisis homogenitas menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------|------------------|-----|-----|------|
| Tes_Awal | ,275 | 1 | 70 | ,602 |
| Tes_Akhir | ,042 | 1 | 70 | ,838 |

Berdasarkan Output SPSS tersebut, didapatkan hasil Sig (P-Value) > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Varian dari Data tersebut adalah SAMA atau dapat dikatakan bahwa Data tersebut homogen. Karena data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dengan kegiatan bimbingan gratis dilanjutkan dengan uji ANOVA yang dilanjutkan dengan uji *Scheffe*, yang hasilnya seperti dibawah ini.

Tabel 5. Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tes_Akhir

| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|-------------------------|----|-------------|------------|------|
| Corrected Model | 677,435 ^a | 5 | 135,487 | 61,063 | ,000 |
| Intercept | 494704,586 | 1 | 494704,586 | 222960,916 | ,000 |
| Kelas | 64,889 | 1 | 64,889 | 29,245 | ,000 |
| KAM | 611,060 | 2 | 305,530 | 137,701 | ,000 |
| Kelas * KAM | ,250 | 2 | ,125 | ,056 | ,945 |
| Error | 146,440 | 66 | 2,219 | | |
| Total | 507345,000 | 72 | | | |
| Corrected Total | 823,875 | 71 | | | |

a. R Squared = ,822 (Adjusted R Squared = ,809)

Tabel 6. Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tes_Akhir

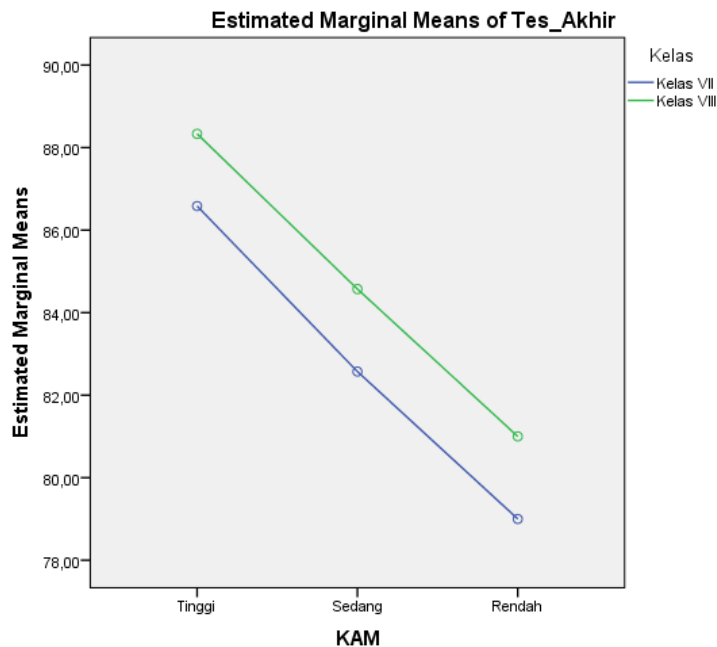
Scheffe

| (I) KAM | (J) KAM | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | |
|---------|---------|-----------------------|------------|------|-------------------------|-------------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| Tinggi | Sedang | 3,8869* | ,41436 | ,000 | 2,8492 | 4,9246 |
| | Rendah | 7,4583* | ,45099 | ,000 | 6,3289 | 8,5878 |
| Sedang | Tinggi | -3,8869* | ,41436 | ,000 | -4,9246 | -2,8492 |
| | Rendah | 3,5714* | ,43610 | ,000 | 2,4793 | 4,6636 |
| Rendah | Tinggi | -7,4583* | ,45099 | ,000 | -8,5878 | -6,3289 |
| | Sedang | -3,5714* | ,43610 | ,000 | -4,6636 | -2,4793 |

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2,219.

*. The mean difference is significant at the 0,05 level.



Gambar 2. Estimated Marginal Menas of Final Test

Dari hasil ANOVA di atas terlihat bahwa 1) untuk kelas VII dan VIII SMP diperoleh F hitung > F untuk semua data dan sig = 0,000 < 0,05, kecuali untuk keterkaitan data kelas*KAM. Maka Ho di tolak dan terima H1. Jadi kesimpulannya: Terdapat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi

dengan kegiatan pemberian bimbingan belajar gratis peserta didik untuk kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir. 2) untuk data Kelas*KAM diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk semua data dan $sig = 0,945 > 0.05$. ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajara yang dipengaruhi oleh tingkat kelas dan kemampuan awal (KAM) peserta didik. Hal ini dapat kita lihat lebih jelas lagi Dari hasil uji *Scheffe* pada tabel Post Hoc yang menunjukkan bahawa adanya tanda “*” yang menyatakan bahawa ada perbedaan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi antara kelas VII dengan kelas VIII, namun pada profil plot terlihat bahawa tidak ada interaksi antara KAM dan tingkat kelas yang disebabkan oleh pemberian perlakuan karena perlakuan yang diberikan pada kedua kelas adalah sama. Jadi dapat disimpulkan bahawa perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas VII dan Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan hilir tidak disebabkan oleh perlakuan pembelajaran tetapi dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahawa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan dan perbedaan peningkatan hasil belajar antara pada peserta didik kelas VII dan Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir, dimana penrbedaan peningkatan tersebut tidak dipengaruhi oleh perlakuan (Pemberian bimbingan belajar gratis), namun perbedaan peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak dikontrol.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Universitas HKBP Nommensen dan kepada kepala sekolah dan orang tua siswa SMP Negeri 1 Pegagan Hilir yang telah mendukung dan membantu kegiatan PKM pemberian bimbingan belajar gratis di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari. (2017). *Dampak Sekolah Gratis*, (Online) Tersedia: <https://www.ekasulistiyana.web.id/artikel/kuliah/dampak-sekolah-gratis/>
- Ariani Anita, Syahrani. Standar Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian masyarakat. ADIBA: 1(1)(97-106). <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/46>
- Chandra Lukita, Pranata Sudadi, Panjaitan Ingrid, Pardede David Hasudungan, Gunawan I Ketut. Pengabdian Masyarakat untuk Mengubah Tanggapan Tentang Tunawisma Sebagai Sebagai pengetahuan Mahasiswa. ADIMAS: 2(1)(51-56). <https://www.adi-journal.org/index.php/adimas/article/view/546>
- Dantes Nyoman, Handayani Ni Nyoman Lisna. 2021. Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. Widyalya: 1(3)(269-283). <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalya/article/view/121>
- Kuswanto. 2021. Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Jambis (Jurnal Administrasi Bisnis): 1(4) (282-288).
- Meliyanti Meliyanti, Raraswati Palupi, Hidayat Didin Nuruddin, Aryanto Sani. Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. Jurnal Pendidikan Tambusai: 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973>
- Noor, Idris HM. 2011. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Keбудayaan: 17(3)(3006-315). <https://media.neliti.com/media/publications/139029-none-5bc6e332.pdf>
- Sari Esti Swatika, Pujiono Setyawan. 2017. Budaya Literasi Dikalangan Mahaiswa UNY. LITERA: 16(1)(105-113). <https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, 29, 01-15.